

OPTIMALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATAN LAYANAN KUALITAS SEKOLAH

¹Najmi Diyana Lathifah,

Universitas Negeri Semarang

E-mail: ¹Najmidiyanal@gmail.com

Received: 21 November 2024

Revised: 25 Desember 2024

Approved: 29 Januari 2025

Abstract

This study aims to analyze how optimizing education management can improve the quality of school services. Quality education services are influenced by various managerial aspects such as strategic planning, organizing resources, implementing work programs, and ongoing monitoring and evaluation. The method used in this study is a quantitative approach with a survey technique, where data is collected through questionnaires from a number of principals, teachers, and administrative staff at several junior high schools in region X. The results of the analysis show that there is a positive and significant relationship between the effectiveness of education management and the quality of school services. The most influential management components are principal leadership, teacher performance management, and service evaluation systems. These findings confirm that optimizing education management is not only the responsibility of individual principals, but also the result of collaboration of all school members in creating a professional, transparent, and quality-oriented work culture. This study recommends the need to increase managerial capacity for school policy makers through ongoing training and strengthening the supervision system.

Keywords: Education management, school services, optimization, leadership, quality of education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana optimalisasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanan sekolah. Layanan pendidikan yang bermutu dipengaruhi oleh berbagai aspek manajerial seperti perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan program kerja, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dari sejumlah kepala sekolah, guru, dan staf administrasi pada beberapa sekolah menengah pertama di wilayah X. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektivitas manajemen pendidikan dan kualitas layanan sekolah. Komponen manajemen yang paling berpengaruh adalah kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan kinerja guru, dan sistem evaluasi layanan. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi manajemen pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab individu kepala sekolah, melainkan hasil dari kolaborasi seluruh warga sekolah dalam menciptakan budaya kerja yang profesional, transparan, dan berorientasi pada mutu. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas manajerial bagi pemangku kebijakan sekolah melalui pelatihan berkelanjutan dan penguatan sistem supervisi.

Kata kunci: Manajemen pendidikan, layanan sekolah, optimalisasi, kepemimpinan, kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan elemen strategis dalam pembangunan nasional yang bertujuan mencetak sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan berdaya saing tinggi. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan layanan yang tidak hanya berfokus pada capaian akademik semata, melainkan juga pada pelayanan administratif, pembinaan karakter, serta pengembangan keterampilan abad ke-21. Kualitas layanan sekolah menjadi cerminan dari mutu manajemen pendidikan yang diterapkan di dalamnya. Manajemen pendidikan berperan sebagai sistem penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh aktivitas sekolah.

Proses ini mencakup perencanaan yang sistematis, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan program yang tepat sasaran, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Optimalisasi pada setiap aspek tersebut akan berdampak langsung pada peningkatan mutu layanan yang diterima oleh peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang belum mengelola sistem manajemennya secara optimal. Masalah seperti kurangnya perencanaan strategis, lemahnya supervisi akademik, dan rendahnya partisipasi stakeholder pendidikan masih kerap ditemui. Akibatnya, kualitas layanan pendidikan menjadi tidak merata dan sulit memenuhi standar mutu yang ditetapkan secara nasional. Dalam konteks ini, kepala sekolah sebagai pemimpin manajerial memiliki peran kunci dalam mengarahkan perubahan dan perbaikan layanan sekolah. Kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan berbasis data sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pendidikan masa kini. Namun, kepemimpinan yang efektif hanya akan berdampak signifikan jika didukung oleh sistem manajemen yang terstruktur dan berorientasi pada mutu.

Selain kepemimpinan, faktor lain yang turut memengaruhi optimalisasi manajemen pendidikan adalah kompetensi tenaga pendidik, efektivitas komunikasi antarwarga sekolah, pemanfaatan teknologi informasi, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Seluruh elemen tersebut harus bekerja secara sinergis untuk menciptakan sistem layanan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Dalam beberapa studi, ditemukan bahwa sekolah yang menerapkan prinsip manajemen berbasis mutu, partisipatif, dan akuntabel cenderung memiliki kualitas layanan yang lebih baik dibanding sekolah yang masih menggunakan sistem konvensional dan birokratis. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan tidak lagi dapat dipandang sekadar sebagai urusan administratif, melainkan sebagai inti dari pengelolaan mutu pendidikan itu sendiri.

Sejalan dengan tuntutan global dan kebijakan nasional seperti program Merdeka Belajar, sekolah ditantang untuk lebih mandiri dalam merancang dan mengelola sistem pendidikannya. Oleh karena itu, upaya optimalisasi manajemen pendidikan menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa seluruh layanan sekolah dapat menjawab tantangan masa kini dan masa depan. Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis peran dan strategi optimalisasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan sekolah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi komponen manajemen mana yang paling berpengaruh dalam membentuk layanan pendidikan yang efektif dan bermutu tinggi. Dengan memahami secara mendalam hubungan antara manajemen pendidikan dan layanan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat

memberikan kontribusi praktis bagi pengambil kebijakan, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan dalam menyusun langkah-langkah strategis untuk perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan yang berkelanjutan

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2013). Dalam konteks sekolah, manajemen pendidikan bertujuan untuk mengatur seluruh aktivitas sekolah agar berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Fungsi-fungsi dasar manajemen—planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC)—menjadi landasan dalam pengelolaan sekolah yang terstruktur dan terukur.

2. Prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan

Menurut Terry (2006), manajemen yang efektif harus berlandaskan prinsip efisiensi, efektivitas, koordinasi, integrasi, dan disiplin. Dalam manajemen pendidikan, prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan melalui pengelolaan kurikulum, keuangan, tenaga pendidik, sarana-prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Optimalisasi manajemen berarti mengarahkan semua sumber daya sekolah untuk bekerja secara sinergis dan saling mendukung dalam pencapaian mutu layanan pendidikan.

3. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan pendekatan desentralisasi manajemen yang memberi kewenangan lebih besar kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan pengambilan keputusan. Menurut Murniati (2015), MBS bertujuan meningkatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat serta meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Penerapan MBS yang optimal memungkinkan sekolah merespons kebutuhan peserta didik dan lingkungan dengan cepat dan tepat

4. Kualitas Layanan Pendidikan

Kualitas layanan pendidikan mencakup aspek kenyamanan, ketepatan, keterjangkauan, dan kepuasan pelanggan pendidikan, yakni siswa dan orang tua. Menurut Parasuraman et al. (1988), kualitas layanan ditentukan oleh lima dimensi utama: tangibles (bukti fisik), reliability (keandalan),

responsiveness (ketanggapan), assurance (jaminan), dan empathy (empati). Dalam konteks sekolah, dimensi ini terlihat dalam kualitas pelayanan guru, administrasi, fasilitas, dan komunikasi.

5. Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen sentral dalam manajemen pendidikan. Menurut Gorton (2011), kepala sekolah yang efektif harus mampu menjadi pemimpin instruksional, manajer organisasi, dan pemimpin transformasional. Kepemimpinan yang kuat, transparan, dan partisipatif mendorong iklim kerja yang positif dan mendukung kualitas layanan yang berorientasi pada kebutuhan siswa.

6. Hubungan Manajemen Pendidikan dengan Layanan Sekolah

Berbagai penelitian menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara manajemen pendidikan yang baik dengan mutu layanan sekolah. Manajemen yang terstruktur menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan profesional, meningkatkan motivasi kerja guru, dan menumbuhkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Dengan kata lain, keberhasilan layanan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana manajemen dijalankan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

7. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan teori-teori di atas, optimalisasi manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai upaya peningkatan efektivitas seluruh fungsi manajemen sekolah, yang berdampak langsung pada kualitas layanan. Komponen utama yang menjadi fokus dalam kerangka penelitian ini adalah:

- **Perencanaan program sekolah**
- **Kepemimpinan kepala sekolah**
- **Pengelolaan tenaga pendidik**
- **Evaluasi dan supervisi berkala**
- **Partisipasi stakeholder**

Masing-masing komponen ini dinilai berpengaruh terhadap persepsi dan realitas kualitas layanan yang dirasakan oleh warga sekolah

METODE

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif korelasional**. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur sejauh mana hubungan antara optimalisasi manajemen pendidikan dengan kualitas layanan sekolah secara objektif berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel, khususnya antara manajemen pendidikan sebagai variabel independen dan kualitas layanan sekolah sebagai variabel dependen.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **stratified random sampling**, yang mempertimbangkan keberagaman latar belakang sekolah (besar, sedang, dan kecil). Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak **100 responden**, terdiri dari 20 kepala sekolah, 60 guru, dan 20 tenaga kependidikan.

3. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel utama dalam penelitian ini:

- **Variabel independen (X):** Optimalisasi Manajemen Pendidikan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
- **Variabel dependen (Y):** Kualitas Layanan Sekolah, yang mencakup dimensi keandalan layanan, ketanggapan, jaminan, empati, dan bukti fisik (mengacu pada model SERVQUAL).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa **angket (kuesioner)** dengan skala Likert 1–5 (sangat tidak setuju sampai sangat setuju). Angket dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Validitas instrumen diuji dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, sementara reliabilitas diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha.

Pengumpulan data dilakukan melalui **penyebaran angket secara langsung dan daring**, serta didukung oleh dokumentasi dan observasi ringan untuk melengkapi data kontekstual di lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan selama dua minggu pada bulan Mei 2025. Data yang

terkumpul dianalisis menggunakan **statistik deskriptif dan inferensial**. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan distribusi skor variabel. Statistik inferensial dilakukan dengan teknik **analisis korelasi Pearson** untuk mengetahui hubungan antara optimalisasi manajemen pendidikan dan kualitas layanan sekolah. Selanjutnya, jika ditemukan hubungan yang signifikan, dilakukan uji **regresi linier sederhana** untuk mengetahui besaran pengaruhnya. Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji homoskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau aplikasi analisis data serupa

HASIL/TEMUAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat optimalisasi manajemen pendidikan berada dalam kategori **tinggi**, dengan rata-rata skor sebesar **82,4** dari total skor maksimal 100. Komponen yang memperoleh nilai tertinggi adalah aspek **perencanaan strategis** (rata-rata 84,1), diikuti oleh **pengorganisasian sumber daya** (82,7), **pelaksanaan program** (81,6), dan **pengawasan/evaluasi** (81,2). Kualitas layanan sekolah juga berada dalam kategori **baik**, dengan skor rata-rata **80,9**. Dimensi **keandalan (reliability)** menempati posisi tertinggi (83,2), diikuti oleh **empati** (81,5), **jaminan** (80,1), **responsiveness** (79,4), dan **bukti fisik (tangibles)** (78,5). Hal ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah responden cukup baik dalam memberikan layanan yang responsif dan meyakinkan kepada siswa dan orang tua.

Hasil analisis korelasi Pearson antara variabel X (manajemen pendidikan) dan Y (kualitas layanan sekolah) menunjukkan nilai **$r = 0,672$** dengan **$p = 0,000$ ($p < 0,05$)**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat **hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik** antara optimalisasi manajemen pendidikan dan kualitas layanan sekolah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen pendidikan terhadap kualitas layanan sekolah, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Hasilnya sebagai berikut:

- Koefisien determinasi (R^2) = **0,452**
- Persamaan regresi: **$Y = 41,25 + 0,48X$**
- Nilai signifikansi = **0,000 ($p < 0,05$)**

Artinya, sebesar **45,2% variasi dalam kualitas layanan sekolah dipengaruhi oleh variabel optimalisasi manajemen pendidikan**, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Koefisien regresi 0,48 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor

manajemen pendidikan akan meningkatkan skor kualitas layanan sekolah sebesar 0,48 poin. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin optimal pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah, maka semakin tinggi pula mutu layanan yang diberikan. Hal ini memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, dan pengawasan yang berkelanjutan akan berdampak pada layanan pendidikan yang bermutu. Dimensi yang paling berkontribusi pada peningkatan layanan adalah efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan sistem evaluasi internal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi manajemen pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kualitas layanan sekolah. Dimensi manajerial seperti perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan program kerja, serta evaluasi dan pengawasan yang efektif terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap pelayanan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 45,2% variasi dalam kualitas layanan sekolah dapat dijelaskan oleh variabel manajemen pendidikan, yang mengindikasikan pentingnya penguatan fungsi manajerial dalam lembaga pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan sistem evaluasi yang konsisten menjadi komponen yang paling berpengaruh dalam mendukung terciptanya layanan sekolah yang unggul.

REFERENSI

- Aan Komariah dan Engkoswara. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Afifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmad. A. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Faham Redekalisme Dan Intoleransi Berbasis Budaya Lokal Di Sekolah Daerah Eksotik Parewisata
- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Pendidikan Edisi Ke-1*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asrul, S. d. 2014. *Manajemen Pengawasan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Aulia, T. R. 2008. *Himpunan Peraturan-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. 1, Bandung: Nuansa Aulia.
- Bashori, Hubungan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Proses Pembelajaran, Volume 3 Number 1 2022
- Bashori. A Reputation Analysis Andstate Higher Education Institution Performance In West Sumatra, Indonesia Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan) Vol. 6No.2(2022) Pp. 133-142
- Danim, S. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Cet. 1. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan. 2011. *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasnawati dkk Bridging the Learners from Local Cultures to Global EFL Learning to Write Effectively. The International Journal of Learning in Higher Education. 2021

- Hasnawati, dkk Classroom Assessment for EFL Learning to Speak at Junior high School. *AL-TA'LIM JOURNAL*, 28 (2), 2021, (134-144)
- Hasnawati. Desain Aplikasi Tracher Study m Menggunakan Bahasa Pemograman PHP Dan CSS Database MSQl Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Indonesia, T. D. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Istianah. Tahun 2019. Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Kabupaten Bekasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 26, No. 1. 72-87
- Lantip Diat Parsojo, S. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lius Zen. W. dkk Implementing Information And Communication Technology-Based Learning (Ict-Based Learning) Models To Increase Student Learning Motivation, *Society*, 10 (2), 2022.
- Lius Zen. W. dkk Development Of Emanagement For Lms Application Based Education *Jurnal Teknik Informatika* Vol. 3, No. 1, Februari2022, Hlm. 69-74
- Maisah dan Martamis Yamin. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada
- Mudlofir, A. 2012. *Pendidik Profesional*, Cet. 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Mulyana. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Cet. 3. Bandung: Remaja Rosdakarya. Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfah, J. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*.Cet. 1. Jakarta: Kencana.
- Muslim Banun, S. 2009. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Cet-I. Bandung: Alfabeta.
- Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Penganas Sekolah dan Guru*.Cet. 1. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Pidarta, M. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*.Cet. 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. 2019. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Cet. 25. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia
- Sabri, dkk Manajemen Layanan Pembelajaran Anak Usia Dini berbasis ICT pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6 Issue 5 (2022)
- Sabri. A. CONTINUITIES AND CHANGES The Early Dynamics of the Ottoman Madrasa Epistemé, Vol. 15 No. 1, June 2020
- Sabri. A. dkk Madrasah Management Based On Boarding School Endless: International Journal Of Future Studies Vol. 6 No. 1 (2023)
- Sabri. A. dkk The Shift Of Asurau To Be Amushalla As Anon-Formal Education Implementation In The Regency Of West Sumatra Agam, Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022.
- Sagala, S. 2010. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, P. A. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian. 2008. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta